

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari kebenaran suatu studi yang diawali dengan suatu pemikiran yang kemudian membentuk rumusan masalah dan menimbulkan hipotesis awal serta dibantu oleh persepsi penelitian sehingga terjadi suatu kesimpulan. Menurut Suryana, metode penelitian atau metode ilmiah adalah langkah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Penulis penelitian ini memilih pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penegasan konsep dan fenomena untuk mengkaji dan memahami masalah sosial dan kemanusiaan melalui berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Juga untuk menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan topik penelitian saat ini, misalnya sikap dan pendapat tentang orang dan organisasi.¹ Secara ringkas dapat dipahami bahwa jenis kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat dan sistematis.²

Adapun untuk pendekatannya, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mengangkat konsep *mind, Self, society* yang dikemukakan oleh George Hebart Smith.³ Spesifikasi pendekatan fenomenologi mengacu pada bidang sosiologi dengan memfokuskan penelitiannya pada fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian, namun tetap mengedepankan objektivitas sebagai peneliti. Menurut Edmund Husserl (1859-1936), penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan suatu fenomena oleh peneliti sebagai subjek penelitiannya dan tidak menggunakan praduga-praduga konseptual. Adapun Bogdan dan Biklen (1982) berpendapat bahwa fenomenologi adalah jenis

¹ Vivi Candra, dkk. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 17-19

² Safrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6

³ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : Kencana, 2014), 325

penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami peristiwa dan interaksi yang terjadi dalam kondisi tertentu.⁴

Pendekatan fenomenologi dapat dipakai pada penelitian yang sifatnya deskriptif, *microsubjektif*, membahas sosial masyarakat serta fokus pada hubungan historis, fungsional, teleologis, dialektis dan religius.⁵ Adapun karakteristik dari pendekatan fenomenologi yaitu :⁶

1. Menurut Douglas (1976), karakteristik pendekatan fenomenologi yaitu salah satunya tidak berasumsi tentang makna fenomena yang terjadi pada objek penelitian.
2. Psathas (1973) berpendapat bahwa pendekatan fenomenologi dimulai dengan (keheningan/ diam) guna agar dapat mengungkap makna yang sesungguhnya dari sesuatu yang diteliti.
3. Geertz (1973) mengungkapkan bahwa pendekatan fenomenologi lebih menekankan pada aspek-aspek subjektif dari tingkah laku manusia dengan cara masuk pada dunia konseptual subjek untuk dapat memahami dibalik peristiwa yang terjadi.

Secara ringkas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat dan sistematis melalui pengalaman realitas yang dikonstruksi secara sosial.⁷

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis yaitu di Kantor Sekretariat Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong.

2. Waktu Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang mengacu

⁴ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : Kencana, 2014), 351

⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : Kencana, 2014), 353

⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : Kencana, 2014), 351

⁷ Safrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6

pada religiusitas dan sosial masyarakat, maka peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu yang relatif lama yaitu kurang lebih satu bulan guna dapat memahami dan menyimpulkan fenomena di masyarakat secara pasti dan valid dalam sebuah lingkup organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara pasca pandemi Covid-19.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu menggunakan informan tertentu dan terpercaya dalam mendapatkan informasi dari suatu permasalahan yang diteliti.⁸ Spradley menyebutkan bahwa informan yang dipilih sebagai subjek penelitian haruslah memenuhi beberapa syarat, diantaranya yaitu memahami betul situasi dan kondisi yang akan diteliti dan juga kurang lebih telah terlibat selama 3-4 tahun.⁹ Adapun subjek pada penelitian ini yaitu pengurus dan anggota organisasi Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Mayong yang aktif pada tahun 2022 ini yang mana terdampak Covid-19 pada tahun sebelumnya. Diharapkan subjek tersebut efektif untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini secara objektif dan memuaskan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting di dalam penelitian, pasalnya data-data yang telah dihimpun oleh peneliti menjadi penentu keaslian penelitian. Adapun yang disebut dengan data pada penelitian ialah sekumpulan informasi yang dapat dibentuk, diolah, dikirimkan dan di analisis oleh peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan segala sesuatu baik berupa fakta maupun angka yang dpaat dijadikan bahan acuan dalam penyusunan suatu informasi. Sedangkan menurut Dempsey dan

⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 300

⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 142

Dempsey, data ialah materi mentah yang dapat diolah dan membentuk suatu laporan penelitian.¹⁰

Sumber data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.¹¹ Data primer adalah data langsung yang diperoleh peneliti dari informan atau responden seperti observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, seperti data dalam jurnal, klipng koran digital, catatan, dokumen dan laporan yang diterbitkan oleh kelompok atau lembaga yang diteliti. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder disebut juga sebagai data yang mendukung kebutuhan data primer.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur penelitian dalam memperoleh data secara sistematis dan efisien dan memenuhi standarisasi penelitian. Menurut Sugiono, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara alamiah melalui observasi dan wawancara yang mendalam.¹³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung di tempat penelitian oleh peneliti untuk memperoleh data yang tidak bias yang relevan dengan kenyataan subjek penelitian. Observasi dipilih oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini karena dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk melihat, mendengar dan merasakan informasi secara langsung. Seperti yang dikatakan Darlington, observasi ini adalah cara paling efektif untuk menemukan koneksi, pola rutin, dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Stake juga

¹⁰ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 77

¹¹ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 78

¹² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Video Call dalam media Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 212.

¹³ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 102-103

mengungkapkan bahwa observasi baik dijadikan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif “*Many qualitative researchers prefer observational information that researchers can directly see, hear, and leave behind.*”¹⁴

Black dan Champion juga menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang lebih memuaskan dibanding dengan teknik penyebaran kuesioner dan wawancara, karena data yang didapat dari hasil observasi lebih valid, objektif dan *reliable* dalam melihat pola pikir dan perilaku, kondisi (*setting*), dan dinamika yang dialami oleh objek penelitian.¹⁵ Selain itu, menurut Bachtiar pengumpulan data melalui observasi dari segi pendanaan relatif murah, sederhana dan mampu menghasilkan data yang berkualitas serta dapat membantu para peneliti yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informan yang efektif dan terampil untuk membantu penelitiannya.¹⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Secara sederhana, wawancara (*interview*) dapat dikatakan sebagai suatu peristiwa atau proses interaksi melalui komunikasi langsung antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai. Wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung tentang objek yang telah dirancang sebelumnya.¹⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk menemukan data tentang sesuatu atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto peninggalan atau yang bersifat penting dan mendukung, notulensi, dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah metode untuk menemukan data otentik yang bersifat

¹⁴ Albi Anggito dan Johan setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 110

¹⁵ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metodologi penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cedekia, 2019), 174

¹⁶ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metodologi penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cedekia, 2019), 172

¹⁷ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020): 151-152.

dokumenter, baik data yang digunakan berupa visual, ingatan maupun catatan penting.¹⁸ Metode ini digunakan untuk menyempurnakan pengumpulan data dari observasi dan wawancara, serta untuk mendeskripsikan kegiatan atau berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, penulis menggunakan teknik triangulasi atau berupa pengecekan ulang/pemeriksaan data, bertanya secara obyektif kepada para ahli, menyusun korelasi yang pasti, berpola, dan *continue*.¹⁹ Uji keabsahan data dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan hasil data yang valid dan *reliable*. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis yaitu meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber maksudnya adalah pengecekan secara menyeluruh terhadap sumber data yang didapatkan oleh peneliti selama di lapangan. Triangulasi waktu merupakan suatu kegiatan pengecekan ulang hasil observasi atau wawancara pada situasi dan kondisi yang berbeda. Kemudian triangulasi teknik atau pengecekan data dengan cara membandingkan antar tehnik yang digunakan dalam penelitian dnegan tujuan untuk mendapatkan kesesuaian antara data dan fakta di lapangan.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini pada umumnya adalah untuk menyimpulkan konsep, model, tema, dan lain sebagainya. Menurut Spradley, analisis data juga dikenal sebagai pola pikir. Ia mengatakan bahwa analisis data mengacu pada studi sistematis tentang sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antara bagian-bagian, dan hubungan dengan keseluruhan. Bagi Fossey, cs analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mengkaji dan menyelidiki data, mensintesis dan menafsirkan data yang dikumpulkan sehingga

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993), 204

¹⁹ Albi Anggito dan Johan setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 23

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 274

dapat menjelaskan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Lebih khusus lagi, data dalam penelitian ini dianalisis dengan mengorganisasikan data, menyajikan/menampilkan data, dan memvalidasi atau menyimpulkan data untuk memungkinkan terbentuknya teori atau nilai sesuai dengan tujuan penelitian. Deskripsinya adalah:²¹

1. Reduksi data merupakan suatu kegiatan menganalisis data dengan cara merangkum hal-hal penting atau pokok data penelitian sehingga fokus pada *scope* penelitian yang dibahas.
2. *Display/* penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data dengan cara menyajikan data-data yang valid secara sistematis untuk kemudian dapat disimpulkan. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman bahwa *display* data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Verifikasi data atau proses penyimpulan data dengan cara menginterpretasi data sebagai temuan baru peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian.



²¹ Albi Anggito dan Johan setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 122